

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Quran adalah satu-satunya wahyu yang masih ada hingga sekarang. Ia merupakan kitab yang tidak akan tercampur dengan kebatilan, dari manapun datangnya.<sup>1</sup> Al-Quran adalah qalam Allah swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui perantara *Rahul Amin* (Malaikat Jibil a.s), dan dinukilkan dengan jalan *tawatur* (bekesinambungan), dan dinilai ibadah dalam membacanya.<sup>2</sup> Al-Quran yang diturunkan secara berangsur-angsur selama 22 tahun 2 bulan dan 22 hari atau selama 23 tahun, yakni 13 tahun selama dimakkah dan 10 tahun selama di Madinah.<sup>3</sup> Al-Quran merupakan mukjizat dari Allah SAW. Sehingga segala sesuatu yang berkaitan dengan Aqur'an sudah tentu hal luar biasa.<sup>4</sup>

Al-Quran adalah Wahyu Allah yang disampaikan pada makhluk yang paling mulia, ia adalah manusia, namun tidak sama dengan manusia secara umumnya orang yang terkenal dengan keindahan akhlak dan budi pekertinya, dialah utusan Allah SWT yaitu Nabi Muhammad SAW.

---

<sup>1</sup>Syaikh Muhammad Al-Ghazali, *Al-Quran Kitab Zaman Kita*, (Bandung: Mizan, 2008), h. 23.

<sup>2</sup>Achmad Yaman Syamsudin, *Cara Mudah Menghafal Al-Quran*, (Sukoharjo: Insan Kamil, 2007), h. 15

<sup>3</sup>Mujaddidul Islam dan Jalaluddin al-Akbar, *Keajaiban Kitab Suci Al-Quran*, (Sidayu: Delta Prima Press, 2010), h. 25.

<sup>4</sup>Muhamad yusuf bin Abdurrahman, *3 Tahun Hafal Al-Quran*, (Jogjakarta: sabil 2013), h. 15.

Al-Quran merupakan pedoman hidup bagi manusia tanpa diskriminasi, pembeda antara yang haq dan yang bathil, sumber inspirasi yang tidak lapuk oleh waktu, tidak termakan oleh zaman dan bukti nyata tentang kemahakuasaan Allah.

Al-Quran adalah petunjuk, landasan dan pegangan bagi umat Islam. Al-Quran merupakan kitab terakhir yang tidak akan pernah diragukan kebenarannya serta keasliannya, karena Al-Quran telah memuat segala sesuatu baik yang bersangkutan dengan kehidupan manusia dan alam semesta. Apabila disebutkan manfaat dan kegunaan Al-Quran tidaklah cukup karena Al-Quran adalah lautan yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang tidak akan habis untuk dipelajari.

Al-Quran merupakan kitab yang mengandung pendidikan seperti yang dijelaskan dalam buku karangan Quraish Shihab tentang konsep pendidikan dalam Al-Quran ialah menuntun peserta didiknya untuk menemukan kebenaran melalui usaha peserta didik sendiri, menuntut agar materi yang disajikan diyakini kebenarannya melalui argumentasi-argumentasi logika, kisah-kisah yang dipaparkan mengantarkan mereka kepada tujuan pendidikan dalam berbagai aspeknya, dan nasehatnya yang ditunjang dengan panutan.<sup>5</sup>

Selain itu, sebagai kitab yang mampu membentuk jiwa, membangun bangsa dan peradaban yang tinggi Al-Quran hedaknya manjadi suatu keimuan yang dijunjung tinggi dalam menggali pengetahuan dalam suatu pedidikan. Agar mengetahui banyak hal maupun rahasia-rahasia didalamnya, terlebih dahulu seseorang harus dapat membaca dan memahami secara mendalam. Tanpa membaca manusia tidak akan mengerti akan isinya dan tanpa mengamalkannya

---

<sup>5</sup>M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2013), h. 276.

manusia tidak akan dapat merasakan kebaikan dan keutamaan petunjuk Allah dalam Al-Quran.<sup>6</sup> Hal ini terkait dengan ayat yang pertama kali diturunkan oleh Allah kepada Rasulullah saw, yakni surah al-‘Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Berdasarkan ayat diatas, membaca merupakan salah satu jendela pengetahuan. Membaca yang dimaksud ayat ini tidak hanya kontekstual, namun juga secara mendalam terhadap isi yang terkandung dalam ayat tersebut. Membaca juga merupakan sarana dalam membuka khazanah keilmuan seseorang.

Menurut Syekh Manna’ Al-qathan, Al-Quran merupakan salah satu bentuk kemurahan dan kasih sayang Allah kepada hamba-Nya yang tidak saja menganugrahkan fitrah yang suci, namun juga utusan yang membawa pada jalan kebenaran. Seorang Rasul yang membawa kitab sebagai pedoman dalam hidup.<sup>7</sup>

Sebagai umat muslim yang hidupnya berpedoman dengan Al-Quran dan Hadits, maka perlu bagi umat muslim mengetahui ilmu-ilmu untuk mempelajari Al-Quran dan Hadits. Dalam mempelajari Al-qur’an, hal yang paling mendasar yang perlu dipelajari adalah ilmu tentang cara membaca Al-Quran, dalam membaca Al-Quran biasanya pelajaran yang paling mendasar yang diajarkan

---

<sup>6</sup> Muhammad Thalib, *Fungsi dan Fadhilah Membaca Al-qur’an*, (Surakarta: Kaffah Media, 2005), h. 11

<sup>7</sup>Syekh Manna’ Al-qathan, *Mabahits fi ‘ulum Al-Quran*, diterjemahkan oleh Aunur Rafiq El-Mazni dengan judul, *Pengantar studi ilmu Al-Quran*, (Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2011), h. 11

oleh guru Al-Quran adalah tentang pengucapan *makharijul huruf*. Seseorang tidak akan dikatakan lancar membaca Al-Quran kalau tidak fasih dalam mengucapkan huruf hijaiyah.

Dalam lingkungan kehidupan sehari-hari banyak kita temui orang-orang yang belum pandai dalam membaca Alquran mereka bukan tidak hanya kurang pandai dari ilmu tajwid tetapi lebih dari itu mereka ada yang kurang pandai dalam mengucapkan huruf hijaiyah, ini merupakan suatu keadaan yang sangat memprihatinkan, bagaimana jadinya umat Islam yang diperintahkan untuk mengamalkan isi kandungan dari Alquran, tetapi untuk memebacanya dengan betul saja kita belum mampu, bahkan sekarang ini sebagian dari kalangan mahasiswa saja ada yang tidak mampu membaca Al-Quran dengan betul, ini tentu saja menjadi persoalan yang perlu kita cari tahu masalahnya, agar persoalan ini bisa teratasi, sehingga tidak ada lagi umat Islam yang terbata-bata atau tidak pandai dalam membaca Al-Quran. Dari hal tersebut lah penulis tertarik untuk meneliti seperti apa pembelajaran Alquran itu sebenarnya dilakukan orang guru atau para pendidik Alquran di lembaga pendidikan.

Di Sungai Andai, tempatnya di jalan Padat Karya Sungai Andai terdapat panti asuhan yaitu panti asuhan Nor Hidayah, di panti asuhan tersebut terdapat pembelajaran Al-quran, dalam pembelajaran Al-Quran tersebut para guru pertama-tama adalah mengajarkan tentang cara pengucapan huruf hijaiyah yang benar atau makharijul huruf.

**“Pembelajaran *Makhrijul Huruf* di Panti Asuhan Nor Hidayah Sungai Andai”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pembelajaran makharijul huruf di panti asuhan Nor Hidayah Sungai Andai ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran makharijul huruf di panti asuhan Nor Hidayah Sungai Andai ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pembelajaran makharijul huruf di panti asuhan Nor Hidayah Sungai Andai.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran makharijul huruf di panti asuhan Nor Hidayah Sungai Andai.

## **D. Signifikansi Penelitian**

Hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan bisa berguna sebagai :

1. Sebagai bahan informasi bagi para guru yang mengajar makharijul huruf di panti asuhan Nor Hidayah Sungai Andai.
2. Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi.
3. Hasil penelitian ini dapat di jadikan bahan bacaan dan memperkaya perbendaharaan di perpustakaan khususnya UIN Antasari Banjarmasin.

## **E. Sistematika Penulisan**

Penulis memberikan sistematika yang berfungsi sebagai pedoman penyusunan laporan penelitian, sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, Bab yang berisikan Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Definisi Operasional, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Sistematika Penulisan dan Tinjauan Pustaka.

BAB II Kajian Teoritis berisi tentang pengertian pembelajaran, bahan/materi pembelajaran, guru/pengasuh panti asuhan, siswa/santri, metode pembelajaran, alat pengajaran, pengertian makhrijul huruf, huruf-huruf Arab, definisi huruf dan cara terbentuknya huruf.

BAB III Metode Penelitian berisi tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Desain Penelitian, Objek Penelitian, Lokasi Penelitian, Informan, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Pengumpulan Data (IPD), Teknik Pengecekan Keabsahan Data, Teknik Analisis Data, dan Prosedur Penelitian.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian, berisi tentang Gambaran Umum tentang Lokasi Penelitian, Penyajian Data, dan Analisis Data.

BAB V Penutup, berisi tentang Simpulan dan Saran.

## **F. Kajian Pustaka**

1. Oleh rajiah. *Pembelajaran membaca Al-Quran dengan metode tilawati ditaman pendidikan qur'an Al-Ikhlash kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur*, 2013. adapun isi skripsi ini adalah pembelajaran tentang metode tilawah.

2. Oleh maria ulfah, *Penerapan metode Iqra dalam pembelajaran Al-Quran di TPA Al-Muttaqien Kelurahan Pekauman kecamatan Banjarmasin Selatan, 2010*. Adapun isi skripsi ini adalah menerapkan metode iqra pada anak TPA Al-Muttaqien dalam pembelajaran pendidikan agama islam dapat terlaksana dengan baik karena anak suka meniru gurunya.
3. *Efektifitas Pembelajaran membaca Al-Quran dengan metode ummi di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.2012* oleh muhamad iwan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin. Penelitian ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dan indikator kemampuan baca tulis Al-quran.
4. Skripsi yang berjudul, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Pada Siswa panti asuhan Banjarmasin, 2008*.oleh Yulita Herena. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin. Penelitian ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dan Indikator kemampuan baca tulis Al-Quran.